

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI MI AL IHSAN KALIJARING JOMBANG

Afrianti Fauziah Syamsudin¹, Dila Adelia², Faizzun Hozza Alayyono³, Himmatul Aliyah⁴,
Islaikha Mukhofifah⁵, Lailatul Mubarakah⁶, Maulidatus Sholichah⁷,
Muhammad Fahrudin Hamid At Thohiri⁸, Zitni Hikmatul Jannah⁹, Zulfatul Zuriatin
Ni'mah¹⁰

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia

¹Afriantifauziahsy23@gmail.com, ²dilaadelia95@gmail.com,
³radencaturweda@gmail.com, ⁴kimtaehyunglia1930@gmail.com,
⁵islaikha72529@gmail.com, ⁶mubarakah956@gmail.com, ⁷maulidasch@gmail.com,
⁸hamidfahri7@gmail.com, ⁹zitnihikma@gmail.com, ¹⁰zulfatul.zn@gmail.com

Abstrak

Kurangnya akhlakul karimah di MI Al Ihsan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari Kuliah Kerja Nyata dengan tema optimalisasi pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan akhlakul karimah peserta didik di MI Al Ihsan Kalijaring adalah untuk membantu dalam mengoptimalkan akhlakul karimah yang baik terhadap peserta didik dengan cara melewati pembelajaran aqidah akhlak. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi, observasi dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi dan data untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program dalam KKN di lokasi pelaksanaan KKN. Untuk menghadapi realita perkembangan zaman diperlukan adanya pembentukan akhlakul karimah, salah satu sarana dalam memperbaiki akhlakul karimah terutama pada jenjang sekolah dasar yakni dengan pendidikan yang diberikan di sekolah, sehingga dari pembahasan tersebut diharapkan hasil dari kegiatan KKN ini yang berupa kegiatan pondok romadlon yang diikuti oleh 79 peserta didik dapat membentuk akhlakul karimah peserta didik di MI Al Ihsan Kalijareng. Kesimpulan dari pelaksanaan program KKN ini adalah Program KKN yang terjadwal dapat terlaksana dengan baik dan lancar, program maupun kegiatan dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama tim serta dukungan dari pihak sekolah yang

memberi kesempatan kepada tim kami untuk melaksanakan program pendampingan di sekolah tersebut.

Kata Kunci : *Optimalisasi, Aqidah Akhlak, Akhlakul Karimah.*

Abstract

The lack of morality at MI Al Ihsan is the main problem in this research, therefore the purpose of the Real Work Lecture with the theme of optimizing the learning of aqidah morality towards the formation of the morality of students at MI Al Ihsan Kalijaring is to assist in optimizing good morality towards students by going through the learning of moral aqidah. The method used by the researcher is the observation method, the observation is carried out by the researcher in order to collect information and data to find problems that will be used as a program in KKN at the location of the KKN implementation. To deal with the reality of the times, it is necessary to form akhlaq al-karimah, one of the means to improve morals, especially at the elementary school level, namely the education provided at school, so that from the discussion it is hoped that the results of this KKN activity are in the form of ramadlon cottage activities which are attended by 79 students can form the morality of students at MI Al Ihsan Kalijareng. The conclusion from the implementation of this KKN program is that the scheduled KKN program can be carried out well and smoothly, programs and activities can run smoothly thanks to teamwork and support from the school which gives our team the opportunity to carry out mentoring programs at the school.

Keywords: *Optimization, Aqidah Akhlak, Akhlakul Karimah*

PENDAHULUAN

Institut Agama Islam Bani Fattah sebagai perguruan tinggi yang memiliki fungsi dan tugas melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi. Yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Pendampingan Siswa di Lembaga Pendidikan. Pendampingan Siswa merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada di dalam masyarakat, mengembangkan potensi-potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Pelaksanaan Pendampingan Siswa di Lembaga Pendidikan diselenggarakan secara Mandiri dikarenakan masih dalam pandemi COVID 19. Oleh karena itu, pelaksanaan

kegitana mandiri ini mengambil pengabdian di Madrasah Ibtidaiyah di sekitar lingkungan IAIBAFa. Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana yang tercantum pada PP no 28/1990 pasal 1 (3) tentang pendidikan dasar bahwa “sekolah dasar dan sekolah lanjutan tingkat pertama yang berciri khas agama islam yang diselenggarakan oleh departemen agama masing-masing diebut madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah” menurut KBBI bahwa sekolah dasar memiliki makna yang sama dengan madrasah ibtidaiyah yaitu bentuk satuan pendidikan yang diselenggarakan program pembelajaran selama enam tahun. Pendamping melaksanakan kegiatan pendampingan di MI Al Ihsan Kalijaring kecamatan Jombang kabupaten Jombang. MI Al Ihsan Kalijaring terletak di dusun Kalijaring desa Kalikejambon kecamatan Jombang kabupaten Jombang. MI Al Ihsan berdiri pada tanggal 10 januari 1946 yang diapresiasi oleh H. abd. Syakur, H. Moh. Chamim, H. Thoyib, dan H. Mahfud yang bertujuan untuk melaksanakan amar ma’ruf nahi munkar lewat sector pendidikan formal sehingga islam dapat dihayati dan diamalkan oleh masyarakat secara utuh dan konsekuen. Kepala madrasah pertama di MI Al Ihsan dipimpin oleh H. Moh. Chamim yang menjabat selama 11 tahun (1946-1957) jumlah peserta didik pada awal berdiri sebanyak 39 dengan 5 pendidik. Sekarang MI Al Ihsan kalijaring dipimpin oleh Bapak Supriyadi, S. Pd. Sudah 76 tahun berdiri hingga sekarang dan semakin banyak perubahan-perubahan diantaranya jumlah peserta didik yang semakin bertambah secara signifikan. Jumlah peserta didik ditahun ini mencapai 418 dan 23 pendidik.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan pemahaman terhadap sebuah materi belajar yaitu tingkat kecerdasan, motoric, metode pengajaran, fasilitas pembelajaran. Pendamping hanya memfokuskan penelitian pada satu mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak dimana situasi yang dihadapi oleh peserta didik di MI Al Ihsan kalijaring kebanyakan adalah pada aspek kecerdasan serta motoric dalam pembelajaran Aqidah akhlak. Pendamping ingin melakukan pendampingan dalam pembentukan Akhlakul karimah melalui pembelajaran Aqidah akhlak. Akhlakul karimah merupakan segala perbuatan yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah SWT. Akhlakul karimah juga bisa diartikan sebagai perilaku atau sikap yang senantiasa berada dalam kontrol ilahiyah yang membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat. Dengan demikian sangat penting menanamkan sikap akhlakul karimah kepada peserta didik sejak dini. Tujuan pendamping memilih penanaman akhlakul karimah melalui pembelajaran Aqidah akhlak yang mana masih relevan dengan penanaman sikap kepada peserta didik.

METODE

Metode kegiatan Pendampingan Siswa di MI Al-Ihsan Desa Kalikejambon, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi dan data untuk menemukan masalah yang akan dijadikan program di lokasi pelaksanaan Kegiatan. Pengumpulan informasi dan data yang didapatkan dari hasil observasi berasal dari berbagai pihak, diantaranya kepala sekolah, pendidik, dan pihak terkait lainnya.

2. Pendidikan Masyarakat

Kegiatan pendidikan masyarakat dilakukan oleh peneliti berupa optimalisasi pembelajaran akidah akhlaq terhadap pembentukan akhlakul karimah dengan menggunakan 1) metode keteladanan, pendidik merupakan *uswatun hasanah* “contoh teladan yang baik” bagi peserta didik di lingkungan madrasah, karena peserta didik mempunyai kecenderungan atau sifat peniru yang sangat besar sehingga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak peserta didik 2) metode pembiasaan, sejak dini peserta didik dibiasakan berbuat baik agar nantinya peserta didik dapat memiliki akhlak yang kokoh 3) metode nasihat, pendidik yang memberikan nasihat kepada peserta didik dapat membuka mata peserta didik pada sesuatu serta mendorongnya pada situasi luhur dan menghiiasi akhlak yang mulia dan 4) metode perhatian, dengan perhatian yang diberikan pendidik dapat mendorong peserta didik untuk menunaikan tanggung jawab dan menunaikannya dengan sempurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil kegiatan

Pendampingan aqidah akhlaq dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik MI Al Ihsan Kalijaring Jombang melibatkan RA Al Ihsan Kalijaring Jombang serta masyarakat dalam mengadakan lomba mewarnai di MI Al Ihsan Kalijaring serta mengadakan pondok romadlon yang diikuti oleh kelas 5 MI Al Ihsan Kalijaring sebanyak 79 siswa yang didampingi oleh semua pendidik MI Al Ihsan bersama dengan mahasiswa IAIBAF A Jombang. Adapun kegiatannya meliputi sholat dhuha, kajian tentang puasa romadlon, kajian akhlakul karimah, buka bersama, sholat tarawih, kajian sejarah islam, sholat tahajud dan juga olah raga.

- Pembahasan

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena pendidikan adalah sarana membentuk kepribadian dan akhlak. Pendidikan merupakan sarana pembelajaran yang dilakukan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menjelaskan tentang pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan minat dan potensi dalam dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, berakhlak serta keterampilan yang yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Akhlak merupakan tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja. Kata akhlak juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an QS. Shad:46

انا اخلصناهم بخالصة ذكرى الدار

“Sesungguhnya kami telah mensucikan mereka dengan menganugerahkan kepada mereka akhlak yang tinggi yaitu selalu mengingatkan manusia kepada akhirat”

Pendidikan aqidah akhlak merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak sebagai fondasi awal dalam menghadapi realita perkembangan zaman yang dari tahun ke tahun semakin berkembang, sehingga dapat menimbulkan pengaruh yang kuat bagi semua pihak yang terkait. Maka dengan adanya pendidikan aqidah akhlak anak tidak akan cepat terpengaruh dan bisa mempertimbangkan mana perilaku yang baik dan yang buruk. Pendidikan Aqidah Akhlak juga merupakan proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat normal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan pendidikan tentang akhlakul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Dengan bekal ilmu akhlak, peserta didik dapat mengetahui batas mana yang baik dan batas mana yang dilarang, juga dapat menepatkan sesuatu pada tempatnya. Hal terpenting yang diharap oleh sekolah adalah pendidikan intelektual, tetapi pembentukan akhlak dan pengembangan pribadi juga merupakan tanggung jawab sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi sebuah mitra kerja dengan keluarga dan masyarakat. Dalam melaksanakan tugas membentuk warga masyarakat dan warga negara seperti yang diinginkan.

Pendidikan juga harus ditunjang oleh berbagai sarana dan prasarana baik fisik maupun non fisik, artinya bukan hanya mengandalkan gedung yang megah dan sarana yang lengkap tapi juga harus didukung dengan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas. Pendidik yang profesional dan berkualitas akan membawa dampak yang baik bagi pengembangan mental dan kualitas siswa ke arah yang lebih baik pula. Inilah yang

disebut dengan peran pendidik dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu metode dan strategi pembelajaran pendidikan juga sangat penting dalam upaya mengatasi peserta didik yang bermasalah. Dalam agama islam telah terdapat ajaran yang sangat ditekankan oleh Allah dan Rosul-Nya yang harus diamalkan yaitu iman (aqidah) dan ihsan (akhlaq) yang sudah dijelaskan dalam QS. Al-Ahzab Ayat 21:

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا

“Sesungguhnya telah ada pada diri rosulullah suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari akhirat dan yang banyak mengingat Allah”

Pembelajaran Akidah akhlaq akan membentuk batin peserta didik dengan cara dilatih dibiasakan berbuat, mendorong dan diberi pengarahan terhadap hal-hal yang bernilai keagamaan serta berperilaku yang di anjurkan dalam Islam.

Menurut peneliti, pembelajaran Aqidah akhlaq merupakan salah satu faktor yang menentukan akhlakul karimah kepribadian peserta didik sehingga peserta didik dapat mempraktekkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti melakukan pendampingan Peserta didik di MI Al Ihsan Kalijaring dalam pembelajaran aqidah akhlak untuk membentuk akhlakul karimah menggunakan metode pembelajaran dikelas yang disampaikan langsung dan mencontohkan kepada peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan yang diajarkan oleh nabi muhammad seperti dalam rukun iman yang pertama yaitu percaya kepada Allah. Seorang pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik bagaimana cara beriman kepada Allah dan pendidik memberikan contoh cara beriman kepada Allah seperti memahami bahwa adanya kita itu pasti ada yang menciptakan dan yang menciptakan adalah Allah dan contoh dari percaya adanya Allah adalah kita melakukan sholat, puasa, zakat dan haji. Setelah diberikan penjelasan oleh pendidik seorang peserta didik disuruh untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari yang dipantau oleh orang tua ketika di rumah dan dipantau oleh pendidik ketika di sekolah. Setelah pemahaman materi yang sudah disampaikan di kelas peserta didik juga mendapatkan pemantapan materi dan pelaksanaan kegiatan pada pondok romadlon di MI Al Ihsan pada tanggal 20 April 2022.

Sebagaimana kesepakatan pendamping dengan kepala sekolah MI Al Ihsan Kalijaring Jombang tentang agenda KKN di MI maka pendamping menyusun materi yang disesuaikan dengan agenda yang sudah direncanakan. Adapun penyusunan materi tersebut adalah:

No.	Hari/Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Materi	Pendamping
1.	Senin, 28 Maret 2022	07.00 – selesai	Perkenalan dengan kepala	-	Semua anggota

			madrasah dan segenap dewan guru		mahasiswa IABAFa
2.	Selasa, 29 Maret 2022	07.00 – selesai	Perkenalan dengan siswa siswi MI Al Ihsan Kalijaring	-	Semua anggota mahasiswa IABAFa
3.	Kamis, 31 Maret 2022	-	Libur awal puasa	-	-
4.	Kamis, 14 April 2022	07.00 – 10.00	Pembelajaran Aqidah Akhlak	Pemahaman tentang rukun iman	- Himatul Aliyah - Dila Adelia
5.	Sabtu, 16 April 2022	07.00 – 10.00	Pembelajaran Aqidah Akhlak	Penerapan rukun iman dalam kehidupan sehari-hari	- Muhammad Fahrudin Hamid
6.	Rabu, 20 April 2022	07.00 – 10.00	Pondok Romadhon	Keutamaan bulan romadhon, penanaman akhlakul karimah.	Semua anggota mahasiswa IABAFa
7.	Jumat, 22 April 2022	07.00 – 10.00	Pengumpulan Zakat Fitrah	Niat dan pemahaman tentang zakat fitrah	Semua anggota mahasiswa IABAFa
8.	Sabtu, 23 April 2022	07.00 – Selesai	Penutupan Mahasiswa AIBAFa	-	Semua anggota mahasiswa IABAFa

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk menanamkan sikap akhlakul karimah peserta didik lewat pembelajaran Aqidah Akhlak. Adapun pelaksanaan program dampingan tersebut dimulai pada tanggal 24 Maret sampai 20 April 2022 di MI Al Ihsan Kalijaring Jombang. Kegiatan pendampingan pada tanggal 24 Maret sampai 14 April adalah pendamping melakukan praktek mengajar kepada peserta didik diantaranya tentang rukun iman, bagaimana seorang peserta didik faham dan hafal bahkan bisa mempraktekkan tentang rukun iman sambil menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik. Selain itu, diadakannya lomba untuk menyambut kedatangan bulan suci romadhon seperti lomba

mewarnai yang diikuti oleh Peserta di tingkat RA pada tanggal 16 sampai 20 April MI Al Ihsan Mengadakan Pondok Romadhon yang mana pendamping ikut terlibat dalam acara tersebut

Kesimpulan

Kegiatan Pendampingan dengan sasaran peserta didik di MI Al Ihsan Kalijaring Jombang berjalan lancar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam susunan program kerja. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Program Pendampingan yang terjadwal dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Program maupun kegiatan dapat berjalan dengan lancar berkat kerjasama tim serta dukungan dari pihak sekolah yang memberi kesempatan kepada tim kami untuk melaksanakan program pendampingan di sekolah tersebut.

Dengan demikian, hasil kesimpulan diatas dapat menunjukkan bahwa secara garis besar program Pendampingan masyarakat dapat dikatakan sukses dan lancar sesuai dengan jadwal dan perencanaan walaupun dalam pelaksanaannya terdapat sedikit hambatan yang dialami oleh tim.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholis, Fitri Nuriyatun Nisa. 2014. Madrasah Perancangan Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Metode
- Ajar Konstruktivisme: Tema Arsitek Perilaku. Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wahyudi, Dedi. 2017. Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya. Lintang Rasi Aksara.
- Wawancara melalui WhatsApp dengan Ibu Zulfa
- Widyawati, Heny. Penanaman Akhlaqul Karimah Siswa Kelas V Di MI Ma'arif Polorejo Pada Masa Pandemic Covid-19. <http://etheses.iainponorogo.ac.id>

LAMPIRAN KEGIATAN
Pengabdian Kepada Masyarakat
Mahasiswa Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang





Pertemuan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta pemberian kenang-

